

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif agar memahami suatu peristiwa atau fenomena yaitu model berpikir deduktif (rasional), untuk menjelaskan fenomena yang terjadi dengan bantuan perhitungan numerik atau pengolahan data. Penelitian kuantitatif atau dengan pola pikir deduktif diartikan sebagai suatu metode yang didasarkan atas populasi atau sampel yang telah ditentukan. Pengumpulan data dijadikan sebagai alat penelitian yang kemudian diolah untuk menentukan hasil. Hasil disini merupakan Analisis pengolahan data yang statistik dan tujuannya adalah untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2014)

Penelitian ini memberikan informasi tentang interaksi yang mempengaruhi variabel yang diteliti. Menggunakan pendekatan kuantitatif untuk pengolahan data untuk menguji interaksi antara variabel yang disajikan. Penelitian ini menganalisis “Pengaruh *Live Music* dan *Store Atmosphere* Terhadap Kepuasan Konsumen Rannum Space di Indramayu Kota”

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kafe Rannum Space yang berada di Kota Indramayu, Jawa Barat. Penulis memilih lokasi ini karena Rannum Space layak untuk dijadikan tempat penelitian dan memenuhi syarat

dalam penelitian ini, karena Rannum Space menyediakan regular *live music* 2 kali dalam satu minggu

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2023					
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Bab I						
2	Bab II						
3	Bab III						
4	Seminar Proposal						
5	Revisi Pasca Seminar Proposal						
6	Penelitian						
7	Bab IV-V						
8	Siding Skripsi						

Sumber: Diolah oleh Penulis (2023)

### 3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tiga variabel yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah kepuasan konsumen sebagai variabel dependen (Y), *live music* (X1), *store atmosphere* (X2) sebagai variabel independen. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui atas kepuasan konsumen berdasarkan variable bebas tersebut.

Table 3.1 Definisi Operasional Variable

Variable	Definisi	Indicator	Skala pengukuran
Pertunjukan Live Music	Pertunjukan didefinisikan sebagai situasi di mana penonton memperhatikan penampilan dari satu atau lebih penampil musik (Permana, 2022)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Suara</li> <li>• Pelaku</li> <li>• Interaksi Pendengar (Permana, 2022)</li> </ul>	likert
Store Atmosphere	suatu karakteristik fisik yang sangat penting dalam menciptakan suasana yang nyaman bagi konsumen yang berada di dalam toko dan secara tidak langsung dapat mempengaruhi gambaran konsumen dan perilaku pembelian. (Andria, Agung, & Prayoga, 2021)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Store Exterior</i> (Bagian depan toko). Merupakan cerminan bagaimana pemilik usaha dalam melakukan kegiatan didalamnya.</li> <li>• <i>General Interior</i> (Bagian dalam toko). Merupakan bagian penting karena dapat menciptakan</li> </ul>	likert

		<p>penilaian terhadap suasana di toko tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Store Layout</i> (Tata letak). Penataan secara fisik dan penempatan kursi dan beberapa produk lainnya.</li> <li>• <i>Interior Display</i> (Papan pengumuman). Salah satu media komunikasi yang bertujuan untuk mencari target sasaran dalam lingkup tertentu (Andria, Agung, &amp; Prayoga, 2021)</li> </ul>	
Kepuasan Konsumen	<p>Kepuasan Konsumen merupakan kondisi atau keadaan konsumen baik yang merasa puas maupun belum puas setelah tercapai keinginan dan harapan terhadap sebuah menu, harga, fasilitas dan pelayanan yang telah disediakan (Adhinda, Arief, &amp; Soeliha, 2022)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian Harapan, harapan konsumen antara kinerja yang diharapkan dengan apa yang dirasakan oleh konsumen.</li> <li>• Minat berkunjung Kembali, kesediaan konsumen untuk berkunjung Kembali dan bahkan melakukan pembelian ulang terhadap suatu produk.</li> <li>• Ketersediaan untuk</li> </ul>	Likert

		Merekomendasikan, kesediaan konsumen untuk merekomendasikan kepada orang lain (Adhinda, Arief, & Soeliha, 2022)	
--	--	---	--

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

(Sugiyono, 2014) Suatu populasi pada hakekatnya adalah generalisasi dari kelompok objek dan subjek dengan tingkat kepribadian tertentu yang peneliti terlibat dalam penelitiannya dan dari situ kemudian dapat ditarik. Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung Rannum Space yang pernah datang lebih dari satu kali dan pernah menonton *live music*, oleh karena itu jumlah seluruh populasi tidak diketahui secara pasti.

#### 3.4.2 Sampel

(Sugiyono, 2014) Sampel adalah bagian kecil dari jumlah populasi yang digunakan untuk penelitian dan karakteristik yang ada akan diperkirakan. Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili. Namun menurut Hair, et.al (2014), pedoman penentuan ukuran adalah :

- a. Bila pendugaan parameter menggunakan metode kemungkinan maksimum (maximum likelihood estimation) besar sampel yang disarankan adalah antara 100 hingga 200, dengan minimum sampel 50.
- b. Sama dengan 5 hingga 10 kali jumlah indikator dari seluruh variabel.

Pada penelitian ini memiliki jumlah indikator sebanyak 10 indikator. Merujuk pada point kedua menurut Hair, maka ukuran sampel minimal 10x10 atau sebesar 100 sampel, sehingga sampel penelitian ini adalah 100 orang sebagai responden pada Pengunjung kafe Rannum Space.

Pada pengambilan sampel ini dengan menggunakan pertimbangan seperti karakteristik untuk menentukan sampel dalam penelitian ini diantaranya yaitu :

- a. Berdasarkan usia

Sampel diambil merupakan pengunjung Rannum Space yang sudah berumur minimal 17 tahun.

- b. Berdasarkan Pernah datang lebih dari sekali

Sampel yang diambil merupakan pengunjung rannum space yang sudah berkunjung lebih dari satu kali dan memang sudah pernah melihat pertunjukan *live music* di rannum space

- c. Berdasarkan pendapatan

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengambilan sampel terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan. Teknik-teknik dalam pengambilan sampel tersebut dikelompokkan menjadi dua yaitu probability sampling dan non-probability sampling. Probability sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang memberi kesempatan yang sama kepada semua anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan Nonprobability sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan sama bagi semua anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Anwar Sanusi, 2011).

Pada tahap pengumpulan data suatu penelitian memerlukan proses data sampling. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel Menurut (Sugiyono, 2014) pengertian purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mengambil sampel dengan menggunakan teknik purposive sampling. Alasan menggunakan teknik purposive sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Oleh karena itu, penulis memilih teknik purposive sampling dengan 100 responden yang dijadikan sampel dan menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sudah pernah berkunjung di kedua cafe susu yaitu di Rannum Space, pertimbangan ini diperlukan agar penilaian responden lebih objektif di setiap cafe.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

### 1. Kuesioner

Kuesioner diartikan sebagai teknik pengumpulan data responden yang diberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis (sugiyono.2017: 142). Penulis membagikan kuesioner dalam bentuk *google form* berupa barcode untuk mempermudah konsumen Rannum Space dalam mengisinya.

Skala dalam pengukuran survei ini menggunakan skala Likert. Skala Likert merupakan skala yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur sikap dan pendapat, yang meminta tanggapan berdasarkan penerimaan. Lima tingkatan persetujuan skala likert:

Table 3.2 Tabel Skala Likert

<b>Tingkat Persetujuan</b>	<b>Keterangan</b>
1	Sangat tidak setuju
2	Tidak setuju
3	Cukup
4	Setuju
5	Sangat setuju

Sumber: (Setyawan & Atapukan, 2018)



### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data menggunakan SPSS 26 sebagai berikut:

#### 3.6.1 Uji Validitas

(Ghozali, 2018) Uji validitas dipergunakan untuk mengukur validitas suatu kuesioner. Suatu instrumen dikatakan valid apabila pertanyaan-pertanyaan dalam instrumen tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh angket tersebut.

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$ -number dengan nilai  $r$ -tabel. Dalam menentukan suatu item layak atau tidak, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05. Jika  $r$  number  $>$   $r$  tabel dan nilainya positif, maka item dinyatakan valid dan sebaliknya.

#### 3.6.2 Uji Realibilitas

Menurut Ghozali (2018) reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Sebuah survei akan baik jika respons pada pernyataan konsisten dari waktu yang ditentukan. Uji reliabilitas ini menguji konsistensi hasil pengukuran suatu penelitian dengan berulang. Dianggap reliabel jika jawaban responden dijawab secara konsisten.

Pengujian realibilitas pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai Cronbach's Alpha. Suatu instrumen penelitian dikatakan dapat diandalkan (reliable) apabila nilai Cronbach's

Alpha > 0,60 (Ghozali, 2016) dalam (Meiryani, 2021). Maka dari itu, kriteria pengambilan keputusan dalam uji realibilitas adalah sebagai berikut:

- Apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,60, maka item pertanyaan dalam kuesioner dapat diandalkan (reliable).
- Apabila nilai Cronbach's Alpha < 0,60, maka item pertanyaan dalam kuesioner tidak dapat diandalkan (not reliable).

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011) Tujuan dari uji normalitas data ialah untuk mengetahui apakah variabel independen serta variabel dependen dalam suatu model regresi berdistribusi normal atau tidak. Pada grafik normal plot, dengan asumsi:

- a. Jika data tersebut berada disekitar garis diagonal dan menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data tersebut secara diagonal dan tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### b. Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolinearitas adalah untuk memeriksa adakah korelasi antara variabel independen. Model regresi yang

baik seharusnya tidak ada korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi multikolinearitas pada regresi dapat dilihat jika  $VIF < 10 > 0,1$  maka tidak terjadi Multikolinieritas, dan sebaliknya. (Ningsih & Dukalang, 2019)

### c. Uji Heteroskedastisitas

Adanya heteroskedastisitas berarti ada variabel variabel dalam model yang tidak sama (konstan). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan mengamati scatter plot dimana sumbu horizontal menggambarkan nilai prediksi sedangkan sumbu vertical menggambarkan nilai residual kuadrat. Jika scatter plot membentuk pola tertentu, maka hal tersebut menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas dan jika scatter plot menyebar secara acak, maka menunjukkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas (Fau, 2020)

## 3.7 Uji Hipotesis

### a Analisis Regresi Berganda

Menurut Antonov & Arif Rahman (2015), Analisis regresi linier berganda adalah hubungan linier antara dua atau lebih variabel bebas dan satu variabel terikat. Tujuannya untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Persamaan Regresi Linear Berganda adalah sebagai berikut:

$$y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan :

- $y$  = Variabel Dependen (Kepuasan Konsumen)  
 $a$  = Konstanta Regresi  
 $b$  = Koefisien Regresi  $X$   
 $x_1$  = Variabel Independen (Pertunjukan *Live music*)  
 $x_2$  = variable Independen (*Store Atmosphere*)  
 $e$  = standar eror

#### b. Uji T

Menurut (Ningsih & Dukalang, 2019) Uji  $t$  bertujuan untuk mengetahui korelasi signifikan dari semua variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk menguji hipotesis parsial, membandingkan antara nilai  $t$  hitung dengan nilai  $t$  tabel.

- Variabel bebas secara parsial tidak signifikan dengan variable terikat apabila nilai probabilitas ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$  atau  $t$  hitung  $< t$  tabel
- Variabel independen secara parsial signifikan dengan variable terikat apabila nilai probabilitas ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$  atau  $t$  hitung  $< t$  tabel

#### c. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua Uji F-statistik bertujuan menunjukkan apakah semua variabel independen dalam model memiliki pengaruh yang sama terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan model tetap, dapat dilakukan dengan membandingkan F tabel dengan nilai F hitung,

atau dengan membandingkan nilai sig dengan  $\alpha = 0,05$  (Ningsih & Dukalang, 2019)

- Variable bebas secara bersama-sama signifikan terhadap variable terikat apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $(sig.) < 0,05$
- Variable bebas secara Bersama-sama tidak signifikan terhadap variable terikat apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $(sig.) > 0,05$

#### **d. Koefisien Determinasi $R^2$**

Analisis koefisien determinasi menentukan persentase dari variasi variabel independen dalam model yang dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen.

Analisis determinasi, hasilnya disajikan dalam ringkasan model hasil analisis regresi berganda, (Ningsih & Dukalang, 2019).